

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Muhammad Fajri¹, Agustiawan², Siti Samsiah³

Universitas Muhammadiyah Riau -¹190301063@student.umri.ac.id

-²agustiawan@umri.ac.id

-³siti.samsiah@umri.ac.id

Abstrak— *The reason for conducting this research is because of the problem of instability of uncollectible receivables, with the total receivables that should be collected at PT. Sukses Bersama Motor. There are still unpaid receivables caused by clients who are often late and pass the deadline in making payments. This study aims to determine the influence of accounting information systems and internal control on the effectiveness of receivables control (case study at PT. Sukses Bersama Motor). This type of research is quantitative research. Data analysis uses multiple linear regression analysis method with the effectiveness of receivables control as the dependent variable and two independent variables, namely accounting information systems and internal control. The research sample was 36 respondents. The results of this study state that the accounting information system variable affects the effectiveness of receivables control. Internal control affects the effectiveness of receivables control.*

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control, Effectiveness of Receivables Control

1. PENDAHULUAN

Faktor utama perusahaan untuk dapat tetap bertahan untuk menggapai tujuannya, perusahaan harus melakukan peningkatan pengelolaan dan pengawasan cukup untuk kegiatan utamanya salah satunya yaitu penjualan, tanpa penjualan perusahaan tersebut tidak akan mencapai tujuan dibentuknya perusahaan tersebut (Awaludin, 2020). Penjualan ada dua cara, yaitu penjualan secara penjualan kredit dan penjualan tunai. Penjualan kredit biasanya memiliki beberapa resiko, seperti tidak dapat segera ditagih atau harus menunggu pembayaran selama jangka waktu yang telah ditentukan. Selain itu, ada kemungkinan bahwa pelanggan yang kurang baik berusaha untuk menunda pembayaran, sedangkan perusahaan tidak dapat menekan pelanggan tersebut untuk membayar (Evadine *et al.*, 2023). Agar peningkatan jumlah piutang yang belum dibayar tidak mengganggu pencapaian tujuan perusahaan, peningkatan jumlah piutang harus diatasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengendalian piutang perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan harus ditingkatkan. Selain itu, jumlah piutang yang tidak tertagih menunjukkan kurangnya kontrol internal. Karena pengendalian internal adalah sistem pencegahan piutang yang melindungi aktiva perusahaan dari penipuan.

PT. Sukses Bersama Motor adalah satu anak perusahaan dari Agung Concern Group yaitu suatu organisasi yang bergerak di bidang perusahaan industri, yaitu di bidang otomotif, logistic, dan rental kendaraan. PT. Sukses Bersama Motor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor sparepart orisinal merk Toyota dan Daihatsu yang berlokasi di Jl. Arifin Ahmad, kelurahan Tangkerang Tengah, kecamatan Marpoyan, kota Pekanbaru. PT. Sukses Bersama Motor telah mempunyai sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan sejak Tahun 2018 dan tersistem seperti informasi tentang data keuangan dan non keuangan, sistem tempat membuka faktur penjualan, transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan termasuk di dalamnya penyediaan bukti dan pelaporan yang memadai atas seluruh kegiatan penjualan, semua hasil tersebut bisa dilihat melalui komputer oleh pihak internal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal perusahaan. Banyak kekeliruan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan ini mengakibatkan kesalahan pada akibat kelemahan sistem itu sendiri.

Berikut tabel yang menunjukkan posisi piutang dalam perusahaan PT. Sukses Bersama Motor Pekanbaru:

Tabel 1 Posisi Piutang Pada PT. Sukses Bersama Motor Pekanbaru Tahun 2019-2021

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Piutang yang Tak Tertagih	Total Penjualan
2019	65,981,457	128,071,767	25,281,464	820,972,865
2020	128,071,767	203,241,590	45,821,644	1,224,346,928
2021	203,241,590	142,616,532	56,981,237	1,683,784,321

Sumber : PT. Sukses Bersama Motor Pekanbaru diolah, 2024

Dari tabel 1 di atas terdapat permasalahan bahwa ketidakstabilan piutang yang tak tertagih, dengan total piutang yang seharusnya tertagih. Dari data diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat piutang yang belum terbayarkan yang disebabkan oleh klien yang sering terlambat dan melewati batas waktu dalam melakukan pembayaran. Meningkatnya Piutang pada PT. Sukses Bersama Motor disebabkan juga oleh belum memadainya kelengkapan alat komunikasi, pelaksanaan prosedur yang belum efektif, dan belum memadainya komponen teknologi perusahaan guna memperlancar pekerjaan serta belum efektifnya penerapan pengendalian internal piutang perusahaan. Dari keterangan di atas terlihat bahwa piutang masih belum tertagih dan belum sesuai dengan tujuan perusahaan, karena pelanggan sering terlambat dan melewati jatuh tempo yang disepakati. Peningkatan piutang PT. Sukses Bersama Motor juga disebabkan pengendalian yang tidak lepas dari jangkauan alat komunikasi yang kurang, penerapan prosedur kurang efektif, komponen teknologi perusahaan yang kurang memadai dan penerapan pengendalian internal piutang perusahaan yang tidak efektif.

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit akan memberikan informasi tentang semua proses, mulai dari menerima permintaan pelanggan hingga menerima pembayaran, bersama dengan dokumen yang diperlukan. Dengan sistem yang memadai, informasi yang akurat dan andal akan tersedia sehingga manajemen dapat membuat keputusan terbaik tentang aktivitas penjualan kredit di masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Stefvy (2023) dan penelitian Hasibuan *et al.* (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Qalbi (2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Faktor berikutnya adalah pengendalian internal yang merupakan teknik yang digunakan untuk mengatur operasi bisnis. Selain piutang adalah aset lancar yang berupa sejumlah uang yang diharapkan akan diterima di waktu yang akan datang. Perusahaan dapat memanfaatkan pengendalian internal yang kuat untuk mengawasi dan mengendalikan proses aktivitas piutang, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan piutang, dan mengurangi risiko penyalahgunaan atau kehilangan piutang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilani *et al.*, (2020) dan penelitian Evadine *et al.*, (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Namun berbeda dengan penelitian Zudha *et al.* (2021) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sukses Bersama Motor yang beralamat di Jl. Arifin Ahmad, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2024 - Agustus 2024. Penelitian ini dalam menyebarkan kuesioner yang menggunakan 2 variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2)) yang mempengaruhi variabel dependen yaitu efektivitas pengendalian piutang (Y). Untuk mendukung penelitian ini, jenis sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban-jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam pengisian kuesioner oleh responden.
- Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana peneliti menyebarkan secara langsung kuesioner kepada karyawan pada PT. Sukses Bersama Motor yang terlibat langsung pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal piutang.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah penulis menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 26. Disamping itu penulis juga menganalisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden berdasarkan pertanyaan yang mencerminkan indikator masing-masing variabel kemudian ditabulasi untuk dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X_1), pengendalian internal (X_2) dan efektivitas pengendalian piutang (Y) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Stastistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	36	38	82	54.89	12.172
Pengendalian Internal (X_2)	36	64	120	85.94	15.368
Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)	36	28	57	42.03	6.897

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tebel 2 di atas menunjukkan hasil analisis stastistik deskriptif yang dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *mean* 54,89 > standar deviasi 12,172, ini artinya data variabel Sistem Informasi Akuntansi bersifat homogen (kurang bervariasi) Hal ini juga menunjukkan semakin akurat rata-ratanya. Sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Variabel pengendalian internal memiliki nilai *mean* 85,94 > standar deviasi 15,368, ini artinya data variabel pengendalian internal bersifat homogen (kurang bervariasi) Hal ini juga menunjukkan semakin akurat rata-ratanya. Sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Variabel efektivitas pengendalian piutang memiliki nilai *mean* 42,03 > standar deviasi 6,897, ini artinya data variabel efektivitas pengendalian piutang bersifat homogen (kurang bervariasi) Hal ini juga menunjukkan semakin akurat rata-ratanya. Sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik.

Hasil Uji Validitas Data

Tabel 3 Hasil Uji Validitas
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.681	0,329	Valid
2	X1.2	0.728	0,329	Valid
3	X1.3	0.723	0,329	Valid
4	X1.4	0.704	0,329	Valid
5	X1.5	0.802	0,329	Valid
6	X1.6	0.644	0,329	Valid
7	X1.7	0.672	0,329	Valid
8	X1.8	0.714	0,329	Valid
9	X1.9	0.728	0,329	Valid
10	X1.10	0.490	0,329	Valid
11	X1.11	0.656	0,329	Valid
12	X1.12	0.725	0,329	Valid
13	X1.13	0.848	0,329	Valid
14	X1.14	0.597	0,329	Valid
15	X1.15	0.730	0,329	Valid
16	X1.16	0.750	0,329	Valid
17	X1.17	0.622	0,329	Valid
18	X1.18	0.751	0,329	Valid

Pengendalian Internal (X_2)

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0.423	0,329	Valid
2	X2.2	0.531	0,329	Valid
3	X2.3	0.389	0,329	Valid
4	X2.4	0.636	0,329	Valid
5	X2.5	0.392	0,329	Valid
6	X2.6	0.625	0,329	Valid
7	X2.7	0.780	0,329	Valid

8	X2.8	0.745	0,329	Valid
9	X2.9	0.731	0,329	Valid
10	X2.10	0.834	0,329	Valid
11	X2.11	0.680	0,329	Valid
12	X2.12	0.436	0,329	Valid
13	X2.13	0.810	0,329	Valid
14	X2.14	0.710	0,329	Valid
15	X2.15	0.629	0,329	Valid
16	X2.16	0.715	0,329	Valid
17	X2.17	0.671	0,329	Valid
18	X2.18	0.780	0,329	Valid
19	X2.19	0.632	0,329	Valid
20	X2.20	0.464	0,329	Valid
21	X2.21	0.498	0,329	Valid
22	X2.22	0.391	0,329	Valid
23	X2.23	0.461	0,329	Valid
24	X2.24	0.385	0,329	Valid
25	X2.25	0.579	0,329	Valid
26	X2.26	0.530	0,329	Valid
27	X2.27	0.503	0,329	Valid

Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0.486	0,329	Valid
2	Y.2	0.557	0,329	Valid
3	Y.3	0.763	0,329	Valid
4	Y.4	0.790	0,329	Valid
5	Y.5	0.501	0,329	Valid
6	Y.6	0.615	0,329	Valid
7	Y.7	0.657	0,329	Valid
8	Y.8	0.389	0,329	Valid
9	Y.9	0.561	0,329	Valid
10	Y.10	0.408	0,329	Valid
11	Y.11	0.425	0,329	Valid
12	Y.12	0.555	0,329	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validasi di atas dapat dilihat bahwa dari hasil uji validasi masing-masing variabel menunjukkan hasil r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikan. Maka setiap pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,950	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal (X_2)	0,942	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)	0,870	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa setiap variable menunjukkan nilai $cronbach's\alpha > 0,60$, maka kuesioner yang merupakan indikator setiap variabel dapat dikatakan reliabel atau handal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	5.08764446
Most Extreme Differences	Deviation	
	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.064
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan table 5 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.538	1.857	
Pengendalian Internal (X2)	.538	1.857	

- a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan table 6 di atas menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji HeteroskedastisitasGlejser
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.263	.216
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.459	.649
Pengendalian Internal (X2)	-.420	.677

- a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan table 7 di atas bahwa setiap variabel independen pada nilai sig $> 0,05$, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi variabel tingkat pendapatan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	16.329	5.102			3.201	.003
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.206	.099		.364	2.082	.045
Pengendalian Internal (X2)	.167	.079		.372	2.129	.041

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan table 8 di atas yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 16,329 + 0,206 X_1 + 0,167 X_2 + e$$

Penjelasan dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai a = 16,329 menunjukkan bahwa apabila nilai Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) konstan atau tetap maka efektivitas pengendalian piutang (Y) akan tetap sebesar 16,329.
- Nilai b1 = 0,206 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) naik 1 satuan maka efektivitas pengendalian piutang (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,206 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- Nilai b2 = 0,167 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pengendalian internal (X2) naik 1 satuan maka efektivitas pengendalian piutang (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,167 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Hasil Uji Parsial (uji t)

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	16.329	5.102			3.201	.003
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.206	.099		.364	2.082	.045
Pengendalian Internal (X2)	.167	.079		.372	2.129	.041

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas hasil Uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) sebagai berikut :

- Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai thitung (2,082) > ttabel (2,034) atau signifikansi (0,045) < 0,05. Artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai Sistem Informasi Akuntansi maka semakin tinggi pula efektivitas pengendalian piutang PT. Sukses Bersama Motor.
- Variabel pengendalian internal (X2) memiliki nilai thitung (2,129) > ttabel (2,034) atau signifikansi (0,041) < 0,05. Artinya pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai pengendalian internal maka semakin tinggi pula efektivitas pengendalian piutang PT. Sukses Bersama Motor.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.423	5.240

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X₂), Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,423, artinya hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X₁) dan pengendalian internal (X₂) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap efektivitas pengendalian piutang (Y) sebesar 42,3%, dan sisanya (57,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X₁) Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai thitung (2,082) > ttabel (2,034) atau signifikansi (0,045) < 0,05. Artinya bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Ini menunjukkan tinggi rendahnya nilai efektivitas pengendalian piutang PT. Sukses Bersama Motor bergantung pada Sistem Informasi Akuntansi. Hipotesis pertama diterima karena sistem informasi akuntansi yang baik dengan pengendalian piutang dapat memberikan para penggunanya untuk memberikan akurasi, aksesibilitas, dan kecepatan dalam pengolahan informasi piutang. Dengan hal tersebut, memungkinkan para penggunanya seperti manajemen atau *collector* untuk melakukan analisa informasi untuk terciptanya efektifitas piutang, yang dapat menemukan potensi masalah dan mengambil keputusan yang tepat dan dapat membantu untuk menangani masalah proses pengendalian. diantaranya adalah proses pengendalian piutang yang sangat berperan penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga asset perusahaan, dengan demikian proses yang cepat dan tepat akan memberikan dampak bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan efektivitas pengendalian piutang. Peneliti berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam pengelolaan piutang. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat mengelola data piutang dengan lebih baik dan dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk membantu mereka membuat keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Stewardship Theory* bahwa Sistem Informasi Akuntansi akan dapat berjalan dengan baik apabila karyawan menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam *Stewardship Theory* yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran. Sehingga karyawan dapat menggunakan dan mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi yang dilaksanakan dengan tujuan mencapai efektivitas pengendalian piutang. Perusahaan memerlukan pengendalian yang efektif untuk mengendalikan piutang dagang perusahaan, dan perusahaan harus memiliki sistem yang dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya yaitu Sistem Informasi Akuntansi. PT. Sukses Bersama Motor memiliki sistem informasi akuntansi yang dikordinasikan oleh bagian *controller* dengan dilaksanakannya pembuatan jadwal penagihan secara rutin oleh bagian piutang sesuai dengan jatuh tempo dan kontrak yang disepakati, membuat daftar tagihan secara rutin, dan pengiriman surat konfirmasi piutang dan laporan posisi saldo piutang kepada para pelanggan. Banyak kekeliruan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan ini mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dengan mengatur aktivitas perusahaan khususnya bagian penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan serta upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Stefvy (2023) dan penelitian Hasibuan *et al.* (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Pengaruh Pengendalian Internal (X_2) Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki nilai hitung $(2,129) > t$ tabel $(2,034)$ atau signifikansi $(0,041) < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Ini menunjukkan tinggi rendahnya nilai efektivitas pengendalian piutang PT. Sukses Bersama Motor bergantung pada pengendalian internal. Hipotesis kedua diterima karena pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam efektivitas pengelolaan piutang. Perusahaan dapat memanfaatkan pengendalian internal yang kuat untuk mengawasi dan mengendalikan proses aktivitas piutang, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan piutang, dan mengurangi risiko penyalahgunaan atau kehilangan piutang. Secara keseluruhan, praktik pengendalian internal perusahaan dapat membantu mengurangi kemungkinan piutang tak tertagih, beberapa faktor menentukan efektivitas pengendalian intern terhadap piutang; ini termasuk lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, tindakan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap piutang (Cahyo *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Stewardship Theory* bahwa sumber daya manusia di perusahaan yang merupakan manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran, sehingga hal ini dapat mengarahkan perilakunya dalam pengendalian internal perusahaan. Maka akan tercapai pengendalian piutang yang semakin efektif. Aktivitas operasional dan transaksi yang terjadi sehari-hari di PT. Sukses Bersama Motor terlihat beragam. Terjadinya peningkatan penjualan perusahaan diperlukannya pengendalian piutang yang memiliki peran penting terhadap penjualan agar penjualan yang terjadi sesuai dengan prosedur dan mampu menghasilkan laba yang maksimum bagi perusahaan. Sistem pengendalian internal dalam manajemen piutang perusahaan sangatlah dibutuhkan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih sesuai prosedur dan mencegah tindakan fraud (kecurangan) atas jumlah piutang tersebut berupa tidak di catatnya piutang yang terkumpul atau digelapkannya jumlah piutang yang diterima untuk kepentingan diri sendiri (dicatat namun diambil oleh pihak yang melakukan kecurangan tersebut). Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal atas sistem penagihan suatu perusahaan juga perlu untuk dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meminimalisasi jumlah piutang taik tertagih yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Apabila sistem pengendalian internal atas penagihan tersebut dirancang dan dijalankan dengan baik, maka sistem pengendalian tersebut seharusnya dapat menjamin berkurangnya jumlah piutang tak tertagih secara wajar dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyelewengan atas jumlah piutang tersebut.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilani *et al.*, (2020) dan penelitian Evadine *et al.*, (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang.

4. KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Artinya Sistem Informasi Akuntansi yang baik dari PT. Sukses Bersama Motor akan mendorong terciptanya pengendalian piutang yang efektif.
2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Artinya pengendalian internal yang tinggi dari PT. Sukses Bersama Motor misalnya terdapat peraturan yang mengatur masalah etika perilaku dalam melakukan pengendalian persediaan, erusaha menetapkan sanksi yang tegas atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada, karyawan ditempatkan sesuai dengan keahlian dan pendidikan yang dimiliki, dan juga perusahaan telah memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan. Maka akan semakin membuat efektivitas pengendalian piutang PT. Sukses Bersama Motor semakin baik.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu :

1. Dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner ada beberapa responden yang tidak didampingi secara langsung, sehingga jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, responden tidak dapat mengkonfirmasi kepada peneliti dikhawatirkan responden mengisi seadanya dan kemungkinan bias dalam pengisian kuesioner.
2. Besarnya pengaruh kedua variabel Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang adalah 42,3%, ini artinya masih terdapat variabel

lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian piutang, yaitu audit internal dan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Sukabumi. *Jurnal Akuntansi UMMI*. Vol. 1 No. 1, Hal. 50-56.
- Cahyo, H., Ningsih, H. T. A. K., & Lubis, F. K. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT Barokah Adi Sejahtera Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol. 8 No. 1, Hal. 9-17.
- Evadine, R., Rosmaneliana, D., Purba, D. P., Silalahi, D., & Silalahi, H. (2023). Pengaruh Pengendalian Intern Penjualan Kredit Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada PT. Multi Top Indonesia Cabang Tebing Tinggi Wilayah Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Vol. 7 No. 1, Hal. 81-89.
- Hasibuan, T. A. B., Prihastuti, A. H., & Zainal, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT Niaga Inter Sukses Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11 No. 1, Hal. 1-12.
- Karina & Stefvy. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Sinar Langkat Perkasa. *Jurnal Bikom*. Vol. 6 No. 1, Hal. 1-9.
- Meilani, M., Fadjar, M. M., & Nurodin, I. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Pada Astra Credit Companies Sukabumi. *Jurnal Proaksi*. Vol. 7 No. 2, Hal. 99-107.
- Qalbi, N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT Usahatama Sentosa Mas. *Economic Bosowa Journal*. Vol. 6 No. 5, Hal. 1-10.
- Zudha, I. I., Sudrajat, M. A., & Amah, N. (2021). Pengaruh SIA Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution, Cabang Madiun. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-17.